

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat situasi yang sedang dihadapi oleh pemerintah dalam menuntaskan pandemi dan dampaknya yang menjadi persoalan skala nasional ini masih memerlukan perhatian serta penanganan khusus. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah hingga kini ialah dengan menjaga stabilitas ekonomi dengan fokus utama mewujudkan APBN yang baik. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan salah satu elemen penting yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan sistem keuangan negara selama setahun ke depan. APBN dirancang dengan mengikuti suatu siklus APBN guna mendukung terwujudnya produk APBN yang selaras dengan kondisi keuangan negara. APBN akan menjadi tolak ukur bagi suatu negara untuk melihat prospek jalannya pemerintahan. Oleh sebab itu APBN sangat diperlukan oleh negara, terlebih lagi bagi Indonesia yang memiliki jangkauan pemerintahan dari pusat hingga daerah. Adanya APBN yang baik dapat mewujudkan kemakmuran bagi masyarakat dan menunjukkan keberhasilan suatu negara dalam mewujudkan tujuan negara untuk memajukan kesejahteraan umum.

Namun APBN tidak terbentuk dengan cara singkat dan secara tiba-tiba, melainkan perlu melewati tahap-tahap dalam siklus penyusunan APBN yang dimulai dari konsep kebijakan RAPBN hingga tahap akhir berupa realisasi APBN. Di dalam alur siklus tersebut terdapat tahap pagu indikatif yang nantinya disahkan dan dilanjutkan ke tahap penyusunan KEM-PPKF dan pagu anggaran. KEM-PPKF memuat struktur kebijakan ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal yang akan dijalankan oleh negara pada tahun berikutnya. Sebagai bagian penting dalam penyusunan APBN, KEM-PPKF akan menggambarkan suatu arah kerangka ekonomi skala makro dan menjelaskan pokok-pokok kebijakan fiskal negara yang akan menjadi dasar pelaksanaan sistem pemerintahan negara. Banyak faktor pendukung dan penghambat dalam penyusunan KEM-PPKF ini, salah satu hambatan yang sedang dihadapi saat ini adalah situasi pandemi Covid-19 yang masih menjadi permasalahan kompleks.

Situasi pandemi tidak hanya memberikan dampak buruk terhadap lingkungan sosial, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan sektoral lainnya yang sering dijumpai dalam kehidupan nyata. Namun pandemi juga membuat proses penyusunan APBN terutama pada alur pembuatan KEM-PPKF memerlukan pertimbangan khusus dan kehati-hatian dalam menyusun kebijakan baik itu yang sifatnya ekonomi makro maupun yang berhubungan dengan fiskal. Penyesuaian-penyesuaian KEM-PPKF selama pandemi tentunya memiliki perbedaan dengan kondisi sebelum adanya pandemi. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga kondisi keuangan negara agar tetap stabil dan sehat sehingga semua kegiatan yang sudah direncanakan dapat terealisasi dengan maksimal. KEM-PPKF

di masa pandemi ini mengusung tema utama “Penyempurnaan pemulihan ekonomi nasional dan reformasi struktural untuk mendukung tercapainya Indonesia maju di tahun 2045”.

Oleh karena itu, rencana dan makna penting yang tertuang dalam KEM-PPKF perlu adanya pertanggungjawaban dan membutuhkan penjabaran lebih detail sehingga informasi yang ada didalamnya dapat dipahami oleh pihak yang berkepentingan pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya agar lebih paham terkait arah kebijakan yang diambil negara untuk periode satu tahun ke depan. Demi memberikan informasi yang memadai dan lebih ringkas, karya tulis tugas akhir (KTTA) ini akan menjabarkan secara rinci terkait arah-arrah kerangka ekonomi makro dan kebijakan fiskal negara. Tentunya dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang terstruktur dan tepat, isi dari KEM-PPKF akan ditinjau agar bisa melihat gambaran arah kebijakan ekonomi dan fiskal pada tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana situasi pandemi saat ini?
2. Bagaimana kondisi keuangan negara saat pandemi?
3. Apa langkah yang diambil pemerintah untuk menjaga stabilitas keuangan negara akibat pandemi?
4. Apa itu KEM-PPKF?
5. Apa tujuan dan manfaat dari penyusunan KEM-PPKF?
6. Apa hubungannya antara KEM-PPKF dengan APBN?

7. Faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan KEM-PPKF?
8. Mengapa perlu menentukan arah kebijakan ekonomi makro dan pokok kebijakan fiskal?
9. Bagaimana arah KEM-PPKF yang diambil untuk tahun 2022?
10. Bagaimana perbandingan KEM-PPKF tahun 2022 dengan tahun sebelum terjadi pandemi?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Penulis mampu memaparkan kondisi keuangan negara pada masa pandemi.
2. Penulis mampu menjelaskan situasi pandemi yang sedang terjadi di Indonesia.
3. Penulis mampu memaparkan kondisi keuangan negara pada masa pandemi.
4. Penulis mampu menyebutkan tindakan-tindakan pemerintah dalam menjaga keuangan negara agar tetap stabil dan sehat.
5. Penulis mampu mendeskripsikan pengertian dari KEM-PPKF.
6. Penulis mampu menjelaskan tujuan dan manfaat dari penyusunan KEM-PPKF.
7. Penulis mampu mengilustrasikan hubungan antara KEM-PPKF dan APBN.
8. Penulis mampu menyebutkan faktor penentu dalam menyusun KEM-PPKF.
9. Penulis mampu menyebutkan urgensi dari penentuan arah kebijakan ekonomi makro dan kebijakan pokok fiskal.
10. Penulis mampu menyebutkan isi KEM-PPKF 2022 yang berkaitan dengan arah kerangka ekonomi makro dan kebijakan fiskal.
11. Penulis mampu membandingkan KEM-PPKF tahun 2021 dan 2022.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Sesuai dengan judul yang diambil yaitu “Tinjauan Atas Arah Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) Pada Rancangan APBN 2022 Sebagai Upaya Perwujudan Kondisi Keuangan Negara Yang Sehat Di Masa Pandemi Covid-19”, maka lingkup pembahasan dalam karya tulis tugas akhir (KTTA) ini mencakup Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) tahun 2022 yang telah disahkan oleh DPR beserta Menteri Keuangan pada bulan Mei tahun 2021. Pembahasan detailnya mengacu pada arah-arrah KEM-PPKF 2022 dalam menjaga stabilitas keuangan negara agar tetap sehat terutama pada masa pandemi Covid-19. KEM-PPKF 2022 dinilai sebagai langkah awal menuju pemulihan ekonomi nasional atau PEN yang lebih baik lagi dan menjadi stimulus dalam reformasi menuju Indonesia maju 2045. Selain itu akan dibahas juga terkait indikator-indikator yang menentukan ekonomi skala makro dan penentuan kebijakan fiskal. Sebagai wadah sebelum terbentuknya APBN, KEM-PPKF 2022 ini memegang peranan penting sebagai sketsa pemerintah dalam menjalankan ekonomi makro dan menetapkan kebijakan fiskal yang memadai serta menyesuaikan dengan kondisi negara.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini disusun sebagaimana mestinya dengan memperhatikan aspek kemanfaatan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait arah kerangka ekonomi makro dan kebijakan fiskal tahun 2022. Penulis memberikan penjelasan lebih ringkas terkait arah KEM-PPKF 2022 yang menjadi

instrumen dalam mewujudkan kondisi keuangan negara yang sehat di masa Pandemi. Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi yang relevan terkait topik KEM-PPKF, literatur, media belajar dan menambah pengetahuan terutama masalah yang berkaitan dengan ekonomi makro dan kebijakan fiskal.

Selain itu, karya tulis ini dapat menjadi bahan rujukan dan dasar pertimbangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait KEM-PPKF dalam proses pengambilan keputusan. Mengingat topik pembahasan karya tulis yang mencakup gambaran ekonomi makro dan pokok kebijakan fiskal tahun 2022 ini menjadi pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas pelaksanaan amanahnya mengatur urusan kenegaraan, maka karya tulis ini juga bermanfaat sebagai media publikasi kepada khalayak umum. Dengan begitu pesan-pesan dan informasi penting yang ada di dalam KEM-PPKF dapat diketahui oleh masyarakat umum.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Sistematika penulisan yang digunakan dalam KTTA “Tinjauan Atas Arah Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) Pada Rancangan APBN 2022 Sebagai Upaya Perwujudan Kondisi Keuangan Negara Yang Sehat Di Masa Pandemi Covid-19” ini menerapkan rincian Bab dan subbab yang disusun dengan memperhatikan pedoman KBBI dan kaidah-kaidah kepenulisan yang berlaku. Rincian sistematika kepenulisan antara lain sebagai berikut.

Judul : Tinjauan Atas Arah Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) Pada Rancangan APBN 2022 Sebagai Upaya Perwujudan Kondisi Keuangan Negara Yang Sehat Di Masa Pandemi Covid-19

Daftar Isi KTTA terdiri atas:

1. Halaman Judul
2. Halaman Persetujuan
3. Pernyataan Lulus Ujian Konferensi/Lulus dari Tim Penilai KTTA
4. Pernyataan Keaslian
5. Kata Pengantar
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel (Opsional)
8. Daftar Gambar/Grafik (Opsional)
9. Daftar Lampiran (Opsional)
10. Abstrak
11. BAB I Pendahuluan
 - a) Latar Belakang
 - b) Rumusan Masalah
 - c) Tujuan Penulisan
 - d) Ruang Lingkup Pembahasan
 - e) Manfaat Penulisan
 - f) Sistematika Penulisan

12. BAB II Data dan Fakta

- a) Gambaran Umum Pandemi di Indonesia
- b) Gambaran Umum Kondisi Keuangan Negara
- c) Kebijakan Pemerintah Menjaga Stabilitas Keuangan Negara di Masa Pandemi
- d) Gambaran Umum APBN, RAPBN, dan KEM-PPKF
- e) Perbandingan KEM-PPKF 2022 dengan Tahun Sebelumnya

13. BAB III Landasan Teori dan Pembahasan

- a) Landasan Teori
 - 1) Dasar Hukum KEM-PPKF
 - 2) Urgensi KEM-PPKF
 - 3) Gambaran Umum KEM-PPKF Di Masa Pandemi
 - 4) Pihak-Pihak yang Berperan dalam Perumusan KEM-PPKF
 - 5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi KEM-PPKF
 - 6) Perbedaan KEM-PPKF Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya
- b) Pembahasan
 - 1) Asumsi Dasar Ekonomi Makro dan Fiskal Jangka Menengah
 - 2) Tinjauan Arah Kerangka Ekonomi Makro
 - 3) Arah Kebijakan Ekonomi Makro dan Fiskal
 - 4) Tinjauan Arah Kritis Reformasi Struktural
 - 5) Tinjauan Arah Kebijakan Reformasi Fiskal
 - 6) Tinjauan Arah Kebijakan Pendapatan Negara
 - 7) Tinjauan Arah Kebijakan Belanja Negara

- 8) Tinjauan Arah Kebijakan Pembiayaan
- 9) Tinjauan Risiko Fiskal
- 10) Tinjauan Pagu Indikatif Kementerian Lembaga
- 11) Tinjauan Isu Strategis

14. BAB IV Penutup

- a) Simpulan
- b) Saran (Opsional)

15. Daftar Pustaka

16. Lampiran

17. Surat Riset

18. Daftar Riwayat Hidup